

**Kajian Yuridis Terhadap Wajib Simpan Rahasia Kedokteran Orang Dengan
HIV/AIDS (ODHA) Berdasarkan Peraturan Bupati Jember Nomor 2 Tahun 2014
tentang Pencegahan dan Penanggulangan HIV/AIDS di Kabupaten Jember**

***Judicial Review Against Mandatory of Medical Privacy based on Jember Regent
Regulation***

No. 02/2014 about Prevention and Controlled of HIV/AIDS in Jember District

Heru Iskandar¹

ABSTRAK

Pendahuluan: Pelaporan jumlah HIV/AIDS meningkat 33% pada 2015 ke 2016. Jawa Timur ranking ke-2 tingkat nasional, dan Jember ranking ke-2 tingkat propinsi. Wakil rakyat mewakili masyarakat yang takut tertular HIV menginginkan identitas penderita HIV di buka, tetapi Dinas Kesehatan menolak permintaan tersebut. Bagaimanakah sebenarnya ketentuan wajib simpan rahasia kedokteran menurut Peraturan Bupati (Perbup) Jember No. 2/2014 tentang Pencegahan dan Penanggulangan HIV/AIDS di Kabupaten Jember? **Metode:** Penelitian deskriptif normatif menggunakan data sekunder dengan pendekatan yuridis dan konseptual. **Hasil:** Ketentuan wajib simpan rahasia kedokteran terdapat pada Pasal 4 ayat (4) dan (5) Perbup Jember No. 2/2014. Perbup mengacu pada Perda Propinsi Jawa Timur No. 5/2004, dan berdasar pada peraturan-peraturan yang lama, sedangkan peraturan yang baru seperti Peraturan Menteri Kesehatan No. 21/2013 yang membolehkan dibukanya konfidensialitas pada pasangan seksual belum diakomodir. **Kesimpulan:** Ketentuan wajib simpan kedokteran berdasar Perbup Jember No. 2/2014 seharusnya direvisi agar sejalan dengan Peraturan Menteri Kesehatan No. 21/2013.

Kata kunci: *Wajib Simpan Rahasia Kedokteran, HIV/AIDS, Peraturan Bupati Jember.*

ABSTRACT

Background: the number of HIV / AIDS is increased by 33% in 2015 to 2016. Jawa have the second rank in national and Jember have the second rank at province. Because of the community had fear about the transmission of HIV/AIDS so one of the Jember district legislator ask the Health Office to opened the identity of HIV/AIDS patient, but the Health Office refused him. How Actuaally the regulation of medical privacy mandatory in Jember District based on Jember Regent Regulation No. 2/2014 about Prevention and Controled of HIV/AIDS in Jember District? **Methods:** Normative descriptive research, secunder data, with statue and conceptual approach. **Results:** Provisions of medical privacy mandatory based on Jember Regent Regulation No. 2/2014 is refer to Jawa Timur Province Regional Regulation No. 5/2004 and based on old regulation, and the new one like Ministry of Health Regulation No. 21/2013 is not included. **Conclusion:** Mandatory of Medical Privacy based on Jember Regent Regulation No. 2/2014 should be revised to comply with Health Ministry Regulations No. 21/2013.

Keywords: *Medical Privacy Mandatory, HIV/AIDS, Jember Regent Regulation.*

¹ Program Studi Ilmu Hukum Fakultas Hukum Universitas Muhammadiyah Jember, Jl. Karimata No.49, Sumbersari, Kabupaten Jember, Jawa Timur 68121